

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA TOKO BAJU MATAHARI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

SITI MUHARROMAINI

NIM 21133084

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

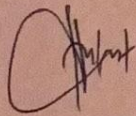
2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK
EMKM PADA TOKO BAJU MATAHARI**

Nama : Siti Muharromaini
NIM : 21133084
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

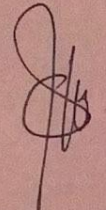
Diketahui Oleh:
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Manajemen Pajak



Mayar Afriyenti, S.E., M. Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, 13 Februari 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dewi Pebriyani, S.E., M.Si
NIP. 19900205019032016

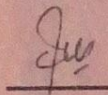
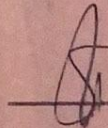
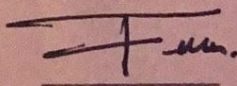
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA TOKO BAJU MATAHARI

Nama : Siti Muharromaini
NIM/ TM : 21133084 / 2021
ProgramStudi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, 11 Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dewi Pebriyani, SE., M.Si	(Ketua)	
Salma Taqwa, SE., M.Si	(Anggota)	
Fefri Indra Arza, SE., M.Si, Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muharromaini
NIM/TM : 21133084/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Barulak, 17 Maret 2002
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jr. Lompatan Datar, Nagari Barulak, Kec. Tanjung Baru
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
Pada Toko Baju Matahari

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 17 Maret 2025

Yang menyatakan,



Siti Muharromaini

ABSTRAK

Siti Muharromaini : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Pada Toko Baju Matahari

Pembimbing : Dewi Pebriyani, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko baju Matahari. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif mengenai : membuat kode dan nama akun, membuat daftar aset tetap, menyusun neraca saldo awal, mencatat data transaksi, mencatat transaksi ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, dan membuat laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian membuktikan bahwa Toko baju Matahari dalam penyusunan laporan keuangannya masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Toko baju Matahari, SAK EMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallahu a'laihi wasalam yang telah membawa kita ke alam yang penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini. Berkat pertolongan dan ridho dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Toko baju Matahari.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc selaku Koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Erly Mulyani SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dewi Pebriyani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan serta membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Keluarga besar dosen dan mahasiswa D3 Akuntansi yang telah memberikan banyak pengajaran dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Ibu Reni Asmawati selaku pemilik Toko baju Matahari yang sudah mengizinkan penulis untuk dapat melaksanakan penelitian tugas akhir hingga selesai.

7. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu mama (Irmawati), abang (Yeniko Prima Putra) serta saudara kandung saya kakak dan abang saya yang selalu memberikan support dan semangat yang sangat berarti hingga menyelesaikan kegiatan perkuliahan ini.

8. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan senantiasa memberikan semangat setiap harinya serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

9. Terakhir kepada diri saya sendiri, terimakasih atas segala kerja keras telah mau berjuang dan bertahan sampai berada di titik ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menjadikan karya tulis ini menjadi lebih baik. Penulis juga berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Padang, 30 Oktober 2024

Siti Muharromaini

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Laporan Keuangan	11
B. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
C. Manfaat Laporan Keuangan.....	13
D. Pengguna Laporan Keuangan.....	14
E. Siklus Akuntansi.....	16
F. Unsur-unsur Laporan Keuangan	28
G. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)	31
1. Laporan Posisi Keuangan.....	32
2. Laporan Laba Rugi	35

3. Catatan Atas Laporan Keuangan	36
--	----

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Objek Penelitian	41
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	42
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran objek Penelitian	44
1. Sejarah singkat Toko Baju Matahari.....	44
2. Struktur Organisasi	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan	47
2. Pencatatan transaksi pada perusahaan.....	49
a) Mengumpulkan data perusahaan	51
b) Membuat jurnal transaksi	55
1. Jurnal Penerimaan Kas	55
2. Jurnal Pengeluaran Kas	57
3. Buku Besar	58
4. Neraca Saldo	61
5. Jurnal Penyesuaian	62
6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	64

3. Tahapan Pelaporan Keuangan	65
a. Laporan laba rugi	65
b. Laporan Posisi Keuangan.....	65
c. Catatan atas Laporan Keuangan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM.....	6
Tabel 1.2 Jumlah unit UMKM di Kota Payakumbuh	7
Tabel 2.1 Contoh Jurnal Umum.....	18
Tabel 2.2 Bentuk Laporan Posisi Keuangan.....	23
Tabel 2.3 Format Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	34
Tabel 2.4 Format Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK EMKM	35
Tabel 2.5 Format Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM	39
Tabel 4.1 Daftar akun Toko baju Matahari	48
Tabel 4.2 Transaksi Toko baju Matahari.....	49
Tabel 4.3 Neraca awal per 1 September 2024	53
Tabel 4.4 Daftar Aset Tetap.....	54
Tabel 4.5 Jurnal Penerimaan Kas.....	55
Tabel 4.6 Jurnal Pengeluaran Kas.....	57
Tabel 4.7 Buku Besar Periode September 2024	58
Tabel 4.8 Neraca Saldo Periode September 2024.....	62
Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian Periode September 2024.....	63
Tabel 4.10 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	64
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Periode September 2024.....	65
Tabel 4.12 Laporan Posisi Keuangan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Tempat Penelitian	58
Lampiran 2 Catatan Transaksi Bulan September 2024	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan, Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam penggerak perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Dalam penggerak perekonomian nasional UMKM menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Peran dominan ini menjadikan UMKM sebagai penggerak utama dalam ekonomi negara. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sekitar 60,5%, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia. UMKM juga sangat berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, terutama di daerah pedesaan dan kota-kota kecil. Mereka membantu menjaga perputaran uang di tingkat lokal dengan mempekerjakan penduduk setempat dan menggunakan bahan baku yang ada di sekitar mereka. Hal ini menciptakan efek multiplier yang menguntungkan komunitas lokal, karena pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM sering kali dibelanjakan kembali di komunitas tersebut. Dengan demikian, UMKM berperan penting dalam mendukung ekonomi lokal dan mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada dalam undang-undang nomor 7 tahun 2021 yaitu, usaha Mikro adalah usaha yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan penjualan maksimal Rp.2.000.000.000 (dua miliar rupiah). Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki modal lebih dari Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) hingga Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan Penjualan tahunan antara Rp.2.000.000.000 (dua miliar rupiah) hingga Rp.15.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah adalah usaha dengan modal usaha antara Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) hingga Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dan Penjualan tahunan antara Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) hingga Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). Definisi ini menekankan bahwa UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai entitas yang mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan dari usaha yang lebih besar, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia.

Laporan keuangan merupakan hal penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut Sundjaja (2002:68), “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi

yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut”. Sedangkan menurut Djarwanto (2001:5) “Laporan keuangan merupakan hasil tindakan perbuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana”.

Dengan adanya laporan keuangan yang akurat dan transparan, UMKM dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan menjadi bahan evaluasi yang efektif dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan membantu pemilik UMKM untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis, serta mengevaluasi kinerja keuangan secara objektif. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan usaha, seperti memperbaiki strategi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan diversifikasi produk.

Selain itu, laporan keuangan juga berperan dalam memudahkan pengurusan pajak dan mengendalikan keuangan usaha. Dengan dokumen laporan keuangan yang tersusun rapi, UMKM tidak perlu repot mencari kuitansi dan faktur pada saat harus mengajukan pajak. Laporan keuangan juga membantu dalam mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh, sehingga UMKM dapat

menggunakan kas perusahaan dengan baik dan fokus pada pengeluaran yang benar-benar dibutuhkan dalam proses produksi.

Dalam persaingan usaha yang sangat kompetitif, UMKM harus terus berupaya dan berusaha merumuskan strategi-strategi bisnis yang efektif. Laporan keuangan menjadi modal dasar untuk menarik investor dan memberikan jaminan bahwa bisnis akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM di Indonesia untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan membantu dalam pengembangan usaha yang lebih baik.

Menurut PSAK No.1 (2015:3) Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang membantu sebagian besar pengguna laporan saat membuat laporan keuangan untuk memberikan keputusan ekonomi. Hal ini juga menunjukkan implikasi akuntabilitas manajemen untuk penggunaan sumber daya. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM,2018:3). Pengguna laporan keuangan yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal adalah pihak manajemen sedangkan pihak eksternal terdiri dari investor, karyawan, kreditur, pelanggan, pemerintah dan masyarakat (Martani dkk,2019:9).

Banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku, tetapi pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan berupa kas masuk dan kas keluar dalam transaksi usaha mereka. Hal ini menyebabkan sulitnya UMKM tersebut mendapatkan tambahan modal dari perbankan maupun investor lainnya. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit tambahan modal, tetapi juga untuk mengetahui laba atau rugi, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya yang terjadi yang pada akhirnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan perusahaan. UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Padahal persaingan usaha saat ini sangat kompetitif dan menuntut UMKM untuk terus berupaya dan berusaha merumuskan strategi bisnis dan perencanaan bisnis dimana hal ini salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangannya. UMKM harus mampu berkompetensi dengan pasar yang lain dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin cepat agar mampu mempertahankan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik dibagian manajemen, keuangan, maupun profesionalitasnya.

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM dan dengan memperhatikan karakteristik transaksi UMKM, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya

menerbitkan satu standar akuntansi yang sesuai. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan berlaku efektif. SAK-EMKM adalah standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Laporan keuangan entitas menurut SAK EMKM meliputi : Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan (CALK). Dengan adanya standar ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya untuk mendapatkan dana dan pengembangan usaha (Hetika & Nurul Mahmudah, 2017).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UMKM adalah unit usaha yang memiliki ciri-ciri jumlah aset atau nilai penjualan tahunan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah, serta memiliki kepemilikan dan pengoperasian yang dikelola oleh satu atau beberapa orang warga negara Indonesia. Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha.

Tabel 1.1 Kriteria UMKM

	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omset
	Usaha Mikro	Maksimal 1 M	Maksimal 2 M
	Usaha Kecil	>1 M - 5 M	>2 M – 15 M

	Usaha Menengah	>5 M - 10 Miliar	>15 M - 50 M
--	----------------	------------------	--------------

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021

Pesatnya perkembangan UMKM memberikan dampak positif bagi perekonomian, oleh karena itu diperlukan adanya solusi dari berbagai permasalahan UMKM yang ada terutama tentang penyusunan laporan keuangannya. Salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang mampu mengembangkan UMKM dengan pesat yaitu Kota Payakumbuh, karena letaknya yang strategis jika dilihat dari jalur lintas angkutan darat yaitu terletak antara Sumatera Barat dengan Riau. Berikut ini adalah data perkembangan UMKM dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh :

Tabel 1.2 Jumlah unit UMKM di Kota Payakumbuh

Jenis usaha	2020	2021	2022
Usaha Mikro (unit)	15.084	15.235	18.333
Usaha Kecil (unit)	5.269	5.322	5.762
Unit Menengah Besar (unit)	209	2011	3470
Total UMKM	20.562	22.568	27.565

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh

Toko baju Matahari merupakan UMKM yang bergerak di bidang *fashion* wanita yang terletak di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat dengan 4 cabang Toko dalam Pasar Payakumbuh, dengan alamat yaitu Pasar Payakumbuh Blok DD 17 lantai 1, Pasar Payakumbuh Blok DD 34 lantai 1, Pasar Payakumbuh

Blok DD 27 lantai 1, Pasar Payakumbuh Blok DD 28 lantai 1, yang mana ke empat cabang Toko baju Matahari dikelola oleh satu orang owner yaitu ibu Reni Asmawati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis, Toko baju Matahari mendapatkan omset kurang lebih Rp.600,000 -700,000 per harinya pada hari kerja, sedangkan omset Toko baju Matahari pada hari libur (Sabtu dan Minggu) bisa mencapai Rp. 800,000-1,000,000 per hari. Toko baju Matahari menyediakan berbagai macam pakaian wanita dari umur belasan sampai pakaian wanita dewasa dengan jenis pakaian yaitu baju, gamis, rok, celana, kemeja, *blouse*, dan *fashion* wanita lainnya. Toko baju Matahari memiliki banyak pelanggan setia karena harganya yang terjangkau dan memiliki 4 cabang toko yang bersebelahan membuat pembeli cenderung suka untuk berbelanja disana karena pilihan fashion yang akan dibeli lebih banyak dan juga pelayanannya yang ramah membuat Toko baju Matahari memiliki banyak pelanggan setia.

Toko baju Matahari mempunyai 4 orang karyawan yaitu 1 orang karyawan per tokonya dan tidak memiliki karyawan khusus untuk mengelola bagian keuangannya karena langsung dikelola oleh *owner* dengan pencatatan manual setiap harinya saat jam operasional telah berakhir. Oleh karena itu Toko Matahari tidak mempunyai laporan keuangan tersusun atas aktivitas usaha yang dijalankan toko sehari-hari. Toko Matahari hanya melakukan pencatatan sederhana terkait transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk mengetahui pendapatan setiap harinya.

Toko baju Matahari tidak mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar akuntansi yang berlaku dikarenakan pemilik belum paham bagaimana proses pencatatan keuangan dengan baik dan benar, hal ini menyebabkan pemilik kesulitan menentukan laba keuntungan dari usaha yang dijalankan. Toko baju Matahari juga kesulitan mengajukan pinjaman kredit dari Bank guna memperluas usaha, dikarenakan tidak mempunyai pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk mengetahui jumlah laba yang didapatkan dan dapat mengelola kinerja usaha untuk perencanaan serta pengembangan usaha yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud membantu Toko baju Matahari untuk menyusun laporan keuangan sederhana agar pemilik dapat mengetahui informasi keuangan usaha kapan saja dengan informasi yang tersedia di laporan keuangan. Oleh karena itu penulis menulis tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Baju Matahari “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini yaitu “ Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko baju Matahari berdasarkan SAK EMKM?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dan mengetahui laporan keuangan pada Toko baju Matahari

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi dan untuk menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai bidang studi Akuntansi.

2. Bagi Toko baju Matahari

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi Toko baju Matahari dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan tersusun sesuai SAK EMKM. Dengan adanya laporan keuangan, Toko baju Matahari dapat mengetahui posisi keuangan berupa laba rugi dan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mahasiswa selanjutnya yang melakukan penelitian pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan pada Toko baju Matahari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada toko baju Matahari dapat diketahui bahwa: Penjualan yang diperoleh Toko baju Matahari sebesar Rp. 19,149,000 dan laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 11,996,000. Pada laporan perubahan ekuitas diperoleh modal akhir Toko baju Matahari Periode September sebesar Rp. 192,298,000. Hasil ini diperoleh dari penambahan modal awal dengan laba usaha. Total aset Toko baju Matahari periode September 2024 adalah sebesar Rp. 192,298,000 yang terdiri dari aset lancar Rp. 191,628,000 dan aset tetap Rp. 670,000 dan total kewajiban dan ekuitas sebesar Rp. 192,298,000. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Toko dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan pada periode selanjutnya berbasis SAK EMKM, hal ini dikarenakan penjualan pada Bulan September 2024 yaitu sebesar Rp. 19,149,000 yang termasuk pada kategori usaha mikro. Penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Toko baju Matahari dampak memberikan dampak positif pada perusahaan.

B. Saran

Dalam hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada Toko baju Matahari, penulis memberikan saran Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Baju Matahari, terdapat beberapa saran yang dapat meningkatkan kualitas laporan tersebut. Pertama, pemilik dan staf toko sebaiknya mengikuti pelatihan mengenai akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pencatatan yang akurat dan sistematis. Selain itu, disarankan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih terstruktur, seperti perangkat lunak akuntansi yang sesuai dengan UMKM, guna memudahkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara otomatis. Penyusunan laporan keuangan secara berkala, baik bulanan maupun triwulanan, juga sangat penting untuk memberikan gambaran jelas tentang kinerja keuangan toko, sehingga pemilik dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengawasan dan evaluasi terhadap laporan keuangan yang telah disusun juga perlu dilakukan, dengan melibatkan pihak ketiga seperti akuntan publik atau konsultan untuk memberikan penilaian objektif. Terakhir, penting bagi pemilik toko untuk menyadari bahwa laporan keuangan bukan hanya alat untuk memenuhi kewajiban pajak, tetapi juga merupakan alat penting untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Toko Baju Matahari dapat

menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar SAK EMKM dan bermanfaat bagi pengembangan usaha jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2).

Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.

Karamoy, H., & Afandy, D. (2018). Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

Maulana, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Panjaitan, R. E., Saragih, R. S., Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *Caradde*, 1(1), 57-61.

Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA BATAM. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55-63.

Rifani, J. (2022). PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA AMUNTAI KAB. HSU (Studi Kasus Pada UMKM Furniture Kayu Bpk. H. Majid). *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 4(1), 27-34.

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi.

Tim Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III.(2024). Buku Panduan *Tugas Akhir Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*. Padang:FEB-UNP

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08.

Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM) Pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38-48.

Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM.